



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 25/KPTS/KB.020/2/2019**

TENTANG

PELEPASAN KLON NX 01

SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEBU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
 - b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 27/Kpts/KB.020/3/2018 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 7-9 November 2018;
 - c. bahwa tanaman Tebu Klon NX 01 yang diusulkan oleh PT. Perkebunan Nusantara X dan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya telah disetujui untuk dilepas;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu melepas Klon NX 01 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Tebu dengan Keputusan Menteri Pertanian.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1721)
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 27/KPTS/KB.020/3/2018 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Klon NX 01 sebagai varietas unggul tanaman Tebu.

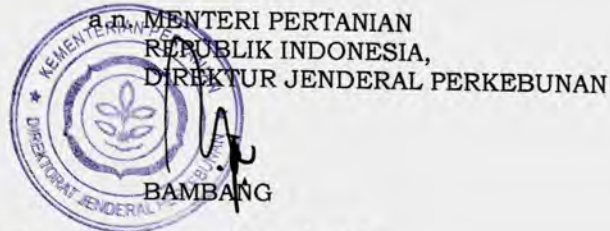
KEDUA : Deskripsi Klon NX 01 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun benih penjenis Klon NX 01 dalam rangka penyediaan benih sumber untuk bahan perbanyakan benih selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 1 Februari 2019



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Direktur Utama PT. Perkebunan Nusantara X.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 25/KPTS/KB.020/2/2019
TENTANG
PELEPASAN KLON NX 01 SEBAGAI
VARIETAS UNGGUL TANAMAN
TEBU

DESKRIPSI KLON NX 01

Sifat Morfologi	
Batang	
Bentuk ruas	: Silindris dengan susunan ruas agak berbiku.
Warna batang	: Hijau kekuningan sebelum terpapar sinar matahari dan merah keunguan setelah terpapar sinar matahari.
Lapisan lilin	: Sedang (sedikit lebih tebal dari varietas Bululawang).
Retakan tumbuh	: Ada (jarang).
Retakan gabus	: Ada, pada bagian atas ruas hingga pada bagian tengah ruas.
Cincin tumbuh	: Sempit.
Cincin lilin	: Lebar.
Teras dan lubang	: Tidak ada (masif).
Noda gabus	: Tidak ada.
Alur mata	: Tidak ada.
Daun	
Warna daun	: Hijau.
Ukuran lebar daun	: Sedang (4 - 6 cm).
Lengkung daun	: Melengkung hampir $\frac{1}{2}$ helai panjang daun sampai dengan tepat $\frac{1}{2}$ helai daun.
Telinga daun	: Ada, dengan pertumbuhan lemah sampai dengan sedang, kedudukan telinga daun serong dan selanjutnya tegak.
Bulu bidang punggung	: Ada, dengan pertumbuhan lebar (lebat), kedudukan tegak dengan penyebaran hingga pada puncak pelepah daun.
Warna sendi segitiga daun	: Hijau (lebih terang dari varietas Bululawang).
Warna pelepah daun	: Agak kemerahan.
Sifat lepas pelepah	: Mudah lepas.
Mata	
Letak mata	: Diatas bekas pangkal pelepah daun.
Bentuk mata	: Bulat.
Tepi sayap mata	: Rata.
Rambut tepi basal	: Tidak ada.
Rambut jambul	: Tidak ada.
Pusat titik tumbuh	: Di atas tengah mata.

Ukuran	: Sedang.
Sifat-sifat Agronomi	
Pertumbuhan	
Perkecambahan	: Sedang.
Awal Pertunasan	: Baik.
Kerapatan batang	: Sedang (8-10 batang/m).
Diameter batang	: Sedang (2,5-3,0 cm).
Pembungaan	: Tidak berbunga - Sporadis.
Kemasakan	: Awal - tengah.
Daya kepras	: Baik.
Potensi Produksi	
Plant Cane (PC)	
Hasil tebu (ku/ha)	: 1.241 ± 294.
Rendemen (%)	: 9,90 ± 1,36.
Hablur gula per hektar (ku)	: 122,87 ± 33,25.
Ratoon Cane (PC)	
Hasil tebu (ku/ha)	: 1.291 ± 395.
Rendemen (%)	: 9,33 ± 1,23.
Hablur gula per hektar (ku)	: 120,38 ± 51,06.
Kadar sabut (%)	: 13,77.
Ketahanan hama dan penyakit (alami di lokasi pengujian)	
Serangan Penggerek Pucuk (<i>Top Borrer</i>)	: Tahan.
Serangan Penggerek Batang (<i>Stem Borrer</i>)	: Tahan.
Serangan Blendok	: Tahan.
Serangan Mosaik	: Tahan.
Serangan Pokahbung	: Tahan.
Serangan Luka Api	: Tahan.
Kesesuaian lokasi	: Lahan bertekstur berat sampai ringan dengan sumber pengairan yang cukup.
Pemulia	: Eka Sugiyarta, Alfarina K.S.
Evaluator	: Ardi Praptono, Purnomo Aji, Gatot S, Sabar Dwi K, Ign. Hery K, Andik Yuliantoro, Nasrulloh, PH. Padang, Badrul Munir, Dwithree D, Dewi Rahmitasari.
Pemilik varietas	: PT. Perkebunan Nusantara X dan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya.

a.n. MENTERI PERTANIAN

REPUBLIK INDONESIA,

DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN

